

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 49 orang (62,8%), berumur 60-74 tahun sebanyak 54 orang (69,2%), pendidikan lansia terbanyak adalah SD sebanyak 40 orang (51,3%), status pekerjaan terbanyak adalah bekerja sebanyak 48 orang (61,5%), status perkawinan terbanyak adalah menikah sebanyak 52 orang (66,6%).
2. Pola komunikasi keluarga di Dusun Ngabean terbanyak adalah kategori fungsional sebanyak 57 responden (73,1%).
3. Tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean terbanyak adalah depresi ringan sebanyak 43 orang (55,1%).
4. Ada hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean yang ditunjukkan dengan hasil Uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value*  $(0,000) < 0,05$ .
5. Keeratan hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Dusun Ngabean yaitu kuat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,613.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta, beberapa saran yang dapat diajukan menjadi bahan pertimbangan yaitu:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih sempurna dan bermanfaat, serta dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti menghubungkan karakteristik responden dengan variabel independen dan menghubungkan faktor-faktor lain yang menyebabkan depresi lansia sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengerucutkan status perkawinan supaya lebih spesifik seperti tidak menikah saja atau janda/duda saja.

### 2. Bagi Institusi Kesehatan

Bagi institusi kesehatan, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mahasiswa memberikan penyuluhan di posyandu lansia atau keluarga yang memiliki lansia tentang kesehatan lansia dan pentingnya dukungan keluarga berupa komunikasi untuk mengurangi resiko depresi.

### 3. Bagi Lansia

Diharapkan lansia dapat mengemukakan berbagai perasaan atau masalahnya yang dialami kepada anggota keluarga sehingga proses komunikasi dalam keluarga terjaga dengan baik serta dapat mengurangi terjadinya depresi pada lansia.

### 4. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga yang mempunyai lansia lebih memperhatikan dengan memberi dukungan keluarga berupa komunikasi yang baik dan menerapkan pola komunikasi yang fungsional sehingga menurunkan tingkat depresi yang dialami lansia